

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang ditengah kehidupan masyarakat sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk personnel, kebijakan serta proses, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal serta pengukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2022).

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. Dengan adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan.

Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan

oleh perusahaan agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal tercapai. Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang yaitu persediaan.

Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut dan disebut *merchandise inventory*. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya kalau terlalu sedikit, kebutuhan pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu. Persediaan memerlukan pengelolaan dan pengendalian khusus, berhubungan dengan peranannya yang sangat menentukan kelancaran operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan.

PT Adelindo Perkasa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang yang menjual berbagai macam perlengkapan bangunan. Dalam kegiatan operasionalnya, PT Adelindo Perkasa biasa menjual barang-barang tersebut kepada pelanggan umum. PT Adelindo Perkasa yang terletak Jl. DI Panjaitan Lr Darurrahama No 114 Desa/Kelurahan Plaju Ulu, Kec Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan. Pengolahan data pembelian tunai di PT Adelindo Perkasa masih dilakukan menggunakan Microsoft excel. Permasalahan yang sering terjadi di perusahaan ini adalah kurangnya informasi dan belum terealisasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat PT Adelindo Perkasa sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan

mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, PT Adelindo Perkasa membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi yang simple dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* agar memudahkan dalam menghasilkan informasi persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di PT Adelindo Perkasa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Berbasis *Microsoft Access* Pada PT Adelindo Perkasa”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan data dokumen pencatatan pembelian PT Adelindo Perkasa. Maka yang menjadi permasalahan pada PT Adelindo Perkasa adalah sebagai berikut.

1. Adanya kesulitan meskipun pencatatan sudah terkomputerisasi. Kesulitan yang dialami PT Adelindo Perkasa yaitu mengenai pencatatan transaksi pembelian karna membutuhkan waktu yang lama. Pada lampiran data pembelian bulan januari bahwa menunjukkan data tersebut diinput kedalam tabel satu persatu. Hal ini dapat diketahui juga dari hasil wawancara dengan karyawan PT Adelindo Perkasa yang memberikan informasi bahwa PT Adelindo Perkasa sudah terkomputerisasi tetapi pencatatannya masih secara sederhana. Dengan merancang sistem informasi akuntansi pembelian berbasis *Microsoft Access* ini dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian.
2. PT Adelindo Perkasa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelian kembali untuk mengisi stock barang yang telah menipis. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang memberi informasi mengenai kesulitan saat melakukan pengecekan ketersediaan barang yang dilakukan secara langsung tidak melalui komputer karna belum adanya sistem. Dengan pencatatan yang tersistem oleh program *Microsoft Access* dapat

mengetahui stock barang yang telah menipis untuk dilakukannya pembelian barang kembali.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat diketahui pokok permasalahan yang terdapat pada PT Adelindo Perkasa adalah mengenai pencatatan pembelian walaupun sudah terkomputerisasi secara sederhana kedalam *Microsoft Excel* tetapi tidak efektif dan efisien karna belum terotomatis.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai PT Adelindo Perkasa. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pembelian tunai barang dagang menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data persediaan barang dagang, serta dapat menghasilkan output berupa laporan persediaan pada PT Adelindo Perkasa.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah

pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan aplikasi pembelian tunai.

## 2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian tunai.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut (Wekke 2019) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.
2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran-gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Triangulasi terdiri dari:

- Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada Primer Koperasi Kartika Sejahtera yaitu:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan pembelian tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

### **1.5.2. Sumber Data**

Data merupakan komponen penting dalam penelitian. Sumber data adalah subjek penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang dapat berupa benda, gerak, tempat, dan sebagainya.

Sumber data yang dapat digunakan menurut Wekke (2019) adalah

1. Sumber Primer Data primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.

2. Sumber sekunder Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain-lain yang berupa data tertulis. Data sekunder dapat pula berupa bulletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan untuk memberikan penjelasan data primer.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Adelindo Perkasa. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data pembelian barang dagang pada PT Adelindo Perkasa.

#### **1.6. Sistematis Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian system informasi akuntansi, komponen, serta tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi.

### **BAB III         GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, sistem pencatatan pembelian tunai periode tahun 2023.

**BAB IV        PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan, penulis akan menguraikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, penulis akan membahas perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada PT Adelindo Perkasa menggunakan aplikasi Microsoft Access.

**BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis menarik simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi PT ADELINDO PERKASA dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.